



► PENATAAN KAWASAN

Skuter Malioboro Dibatasi 200 Unit

UMBULHARJO—Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti meminta kepada pengelola dan Dinas Perhubungan (Dishub) untuk membatasi jumlah skuter yang beroperasi di kawasan Malioboro, maksimal 200 unit. Kebijakan ini menjadi bagian dari penataan kawasan.

Yosef Leon & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

"Kalau tidak salah kemarin kemarin saya minta dinas terkait agar dibatasi hanya 200 skuter saja di sana dan harus dikasih nomor lambung yaitu 1-200, jangan lebih," kata Haryadi, Kamis (3/3).

Menurutnya dengan pemberian nomor lambung atau nomor identifikasi, skuter akan tercatat dan terdata

► Dinas Perhubungan Kota Jogja menyebut perlu kajian dan pembahasan lebih lanjut soal peruntukan skuter yang ada di sejumlah kawasan wisata.

► Fasad atau bangunan depan Pasar Beringharjo akan dicat putih.

secara komprehensif. Hal ini juga demi meminimalkan adanya skuter ilegal yang beroperasi melebihi jumlah yang ditentukan Pemkot. Namun begitu, Haryadi meminta agar dinas terkait benar-benar serius menggodok aturan pembatasan skuter dan menyiapkan sanksi bagi pelanggar.

"Kalau tidak ada nomor lambung seperti itu bagaimana monitornya. Nanti nomornya malah doble, misalnya nomor 26 ada tiga skuter. Kalau itu

mohon dinas siapkan sanksi. Berarti memanfaatkan kelonggaran kami untuk melanggar aturan," ujar dia.

Pun demikian, Haryadi mengakui bahwa pengguna skuter yang berkeliraran di sejumlah tempat wisata di Kota Jogja cukup banyak yang belum terawasi. Mereka kerap melaju di area pedestrian atau lorong kawasan Malioboro saat malam hari. Oleh karenanya, ia juga meminta kepada pengelola untuk ikut serta mengawasi para pengguna skuter.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menyebut perlu kajian dan pembahasan lebih lanjut soal peruntukan skuter yang ada di sejumlah kawasan wisata. Selama ini Dishub hanya mengacu pada lajur yang diperbolehkan bagi pengguna skuter sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No.45/2020 tentang Kendaraan Tertentu dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik.

Agus menyebut, pengaturan dan pembatasan mengenai skuter yang ada di kawasan wisata memang melibatkan lintas OPD.

Beringharjo Dicat Putih

Di sisi lain, fasad atau bangunan depan Pasar Beringharjo akan dicat putih. Hal ini sesuai dengan rencana penyeragaman warna bangunan di Malioboro. Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwisutono, rencana teknis pengecatan fasad Pasar Beringharjo masih dalam persiapan dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jogja.

"Kemungkinan dalam waktu dekat. Harus disesuaikan dengan gedung-gedung lain, warnanya dikembalikan menjadi putih tulang. Teknisnya dari sisi mana dulu yang dipercantik, kami masih menunggu. Prinsip kami siap," kata Yudianto, Kamis (3/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005